

Pengaruh Piutang Tak Tertagih, Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022

Ica Maulia Vonna^{*}, Saiful Amri², Juwita³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

^{1*}ica190721@gmail.com

² saiful.amri@serambimekkah.ac.id

³juwita@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh piutang tak tertagih, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 15 laporan keuangan perusahaan pembiayaan. Model analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan piutang tak tertagih, perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan $F_{hitung} (18,769) > F_{tabel} (2,736)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Piutang tak tertagih secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan $t_{hitung} (3,124) > t_{tabel} (1,994)$ dan nilai signifikan sebesar 0,0004. Perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan $t_{hitung} (5,189) > t_{tabel} (1,994)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan $t_{hitung} (3,785) > t_{tabel} (1,994)$ dan nilai signifikan sebesar 0,001.

Kata kunci: *Perputaran Kas; Perputaran Piutang; Piutang Tak Tertagih; Profitabilitas Perusahaan*

PENDAHULUAN

Secara umum setiap perusahaan yang didirikan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan didirikannya suatu perusahaan untuk mencapai keuntungan maksimal dan juga ingin memakmurkan perusahaan atau para stakeholder serta memaksimalkan profitabilitas yang tercermin pada harga sahamnya. Setiap investor perlu mempergunakan berbagai pertimbangan untuk menilai jenis perusahaan yang layak untuk diinvestasikan yang dapat memberikan keuntungan yang optimal baginya, sehingga investor dapat membuat langkah-langkah yang strategis dengan analisis investasi pada perusahaan-perusahaan di mana investor tersebut melakukan penanaman modal. Salah satu hasil yang diharapkan oleh investor atas investasi yang dilakukannya adalah pembagian dividen sebagai bagian pembagian laba yang terjadi di dalam perusahaan.

Profitabilitas memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya (Harjito dan Martono, 2018:53). Hal ini dikarenakan profitabilitas dapat menjadi gambaran bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa

mendatang. Beberapa cara dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan (Fahmi, 2018:81). Salah satu cara yang dapat dipakai adalah dengan menggunakan tingkat pengembalian aset atau *Return On Asset* (ROA). Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan sebelum pajak dibandingkan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik keadaan perusahaan dan semakin baik pula laba yang diperoleh (Hamdiah, 2022).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu piutang tak tertagih (Sutrisno, 2018:16). Piutang tidak tertagih, menjadi salah satu faktor dapat suatu membebankan atau kerugian suatu perusahaan (Reeve, 2018:439). Kerugian ini diakui sebagai biaya dari perusahaan sehingga dikelompokkan sebagai biaya penjualan. Piutang tak tertagih dapat berdampak kerugian pendapatan dan penurunan aktiva piutang usaha serta penurunan yang berkaitan dengan laba dan ekuitas pemegang saham. piutang tak tertagih merupakan tagihan atas piutang kepada debitur namun debitur tidak dapat membayar kewajiban atau utangnya kepada perusahaan yang bersangkutan dengan alasan tidak mampu membayar atau bangkrut (Kieso *et al.*, 2018:67). Dengan melakukan penjualan kredit atau pemberian pinjaman, suatu perusahaan/entitas harus siap menghadapi risiko saat pelanggan tidak sanggup membayar utangnya dikarenakan meninggal, bangkrut, atau alasan lainnya. Risiko ini disebut dengan piutang tak tertagih (Prastika, 2021).

Selain piutang tak tertagih, yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu perputaran kas. Analisis rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menganalisis kas perusahaan adalah rasio perputaran kas. Perputaran kas (*cash turnover*) menunjukkan berapa kali kas perusahaan berputar dalam satu periode melalui penjualan (Skousen *et al.*, 2017:284). Dengan kata lain, perputaran kas dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kas perusahaan mampu menghasilkan penjualan. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan didalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan (Riyanto, 2019:95). Perputaran kas pada perusahaan terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan dan juga terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan perputaran kas di setiap tahun (Maryam, 2023).

Perputaran piutang juga mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran piutang memberikan pandangan mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa berhasilnya perusahaan dalam penanganannya. Semakin cepat perputaran piutang menandakan bahwa modal dapat digunakan secara efisien (Lestari, 2022). Dalam suatu perusahaan sering kali muncul adanya kenyataan bahwa perusahaan tidak mampu atau tidak sanggup untuk membayar seluruh atau sebagian utang (kewajiban) yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih atau terkadang perusahaan juga sering tidak memiliki dana untuk membayar kewajibannya tepat waktu (Asriadi, 2023). Kasus seperti ini akan sangat mengganggu hubungan baik antara perusahaan dengan para kreditor atau juga dengan para distributor.

Semakin besar perputaran piutang usaha juga semakin besar risiko yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perusahaan perlu mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi sebelum melakukan pembiayaan kredit (Kurniawan dan Pratama, 2022). Seperti ketidak-mampuan kreditor membayar kredit atau sengaja tidak memenuhi kewajibannya. Perputaran piutang merupakan kerugian perusahaan dalam memperoleh pendapatan yang perlu dicatat dilaporan keuangan. Hilangnya pendapatan dan berkurangnya keuntungan dijelaskan dengan mencatat biaya piutang tak tertagih. Setiap perusahaan tidak mengharapkan bahwa di antara banyak kreditor tidak dapat melunasi utangnya, bahkan setelah mempelajari prosedur kredit secara cermat (Zuhri, 2023).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018 - 2022. Fenomena yang selama ini terjadi bahwa semakin besar piutang semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang dan semakin besar pula risiko yang akan timbul. Selain itu kecepatan kembalinya piutang menjadi kas sangat menentukan besarnya profitabilitas

perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan modal kerja perusahaan yang efektif dan efisien. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perputaran kas dapat mempengaruhi pencapaian profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dapat ditingkatkan jika perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan kasnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah piutang tak tertagih, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018 – 2022. Hipotesis dalam penelitian adalah piutang tak tertagih, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018 - 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh piutang tak tertagih, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018 - 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai 2022 yaitu 15 perusahaan Pembiayaan (www.idx.co.id). Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:38) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Sumber data sekunder tersebut meliputi buku referensi, literatur dan data yang diambil dari Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD), BEI.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dan seluruh informasi melalui jurnal-jurnal, buku-buku, dan media informasi lainnya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan dan annual report yang dipublikasikan di situs web resmi masing-masing perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 - 2022 melalui www.idx.co.id.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Model analisis regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut (Sugiyono, 2018:211):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad (1)$$

Keterangan: Y = Profitabilitas
 α = Konstanta
 X_1 = Piutang Tak Tertagih
 X_2 = Perputaran Kas
 X_3 = Perputaran Piutang
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien $\beta_1, \beta_2, \beta_3$
 ε = Error Term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,003	0,016		,207	0,837
Piutang tak tertagih (X ₁)	0,203	0,069	0,229	2,942	0,004
Perputaran kas (X ₂)	0,301	0,058	0,333	5,189	0,000
Perputaran piutang (X ₃)	0,246	0,065	0,304	3,785	0,001

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,003 + 0,203X_1 + 0,301X_2 + 0,246X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (α) sebesar 0,003, artinya jika piutang tak tertagih (X_1), perputaran kas (X_2) dan perputaran piutang (X_3) di anggap konstan, maka laba perusahaan sebesar 0,003.
2. Koefisien regresi piutang tak tertagih (X_1) sebesar 0,203 , artinya menunjukkan bahwa apabila variabel piutang tak tertagih meningkat 1 satuan, maka tingkat laba perusahaan akan meningkat sebesar 0,203 dengan asumsi variabel perputaran kas (X_2) dan perputaran piutang (X_3) di anggap konstan.
3. Koefisien regresi perputaran kas (X_2) sebesar 0,301, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel perputaran kas meningkat 1 satuan, maka tingkat laba perusahaan akan meningkat sebesar 0,301 dengan asumsi variabel piutang tak tertagih (X_1) dan perputaran piutang (X_3) di anggap konstan.
4. Koefisien regresi perputaran piutang (X_3) sebesar 0,246, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel perputaran piutang meningkat 1 satuan, maka tingkat laba perusahaan akan meningkat sebesar 0,246 dengan asumsi variabel piutang tak tertagih (X_1) dan perputaran kas (X_2) di anggap konstan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dan secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut.

Uji Simultan

Adanya pengaruh secara bersama-sama antar variabel independen jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{Tabel} dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Secara Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.
1 Regression	,731	3	,210	18,769	2,736.	,506 ^b
Residual	,925	71	,013			
Total	1,656	74				

Sumber : Data diolah, 2024

H₁ : Berdasarkan Tabel 2 nilai F_{hitung} dengan nilai 18,769 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,736. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}, maka F_{hitung} (18,769) > F_{tabel} (2,736). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka Ha₁ diterima, artinya piutang tak tertagih, perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Uji Parsial

Hasil pengujian secara parsial yaitu pengaruh antara variabel piutang tak tertagih, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dapat dijelaskan seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Secara Parsial

Variabel	Unstandardized Coefficients		t _{hitung}	T _{tabel}	Sig.
	B	Std. Error			
Piutang tak tertagih (X1)	0,203	0,069	2,942	1,994	0,004
Perputaran kas (X2)	0,301	0,058	5,189	1,994	0,000
Perputaran piutang (X3)	0,246	0,065	3,785	1,994	0,001

Sumber: Diolah, 2024

H₂ : Hasil pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah piutang tak tertagih berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, piutang tak tertagih berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Tabel 3 terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 2,942 dengan signifikansi 0,004, sedangkan t_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 1,994. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}, maka t_{hitung} (2,942) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,994). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka Ha₂ diterima, artinya piutang tak tertagih berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃ : Hasil pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, perputaran kas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Tabel 3 terlihat nilai t_{hitung}

dengan nilai 5,189 dengan signifikansi 0,000, sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 1,994. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka t_{hitung} (5,189) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,994). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya perputaran kas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_4 : Hasil pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, perputaran piutang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Tabel 3 terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 3,785 dengan signifikansi 0,001, sedangkan t_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 1,994. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka t_{hitung} (3,785) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,994). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Model SUMMARY

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,779 ^a	0,632	0,609	,1141712

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pada Tabel 4 maka diperoleh koefisien korelasi (R) dalam penelitian ini sebesar 0,779 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 77,9%. Artinya piutang tak tertagih, perputaran kas dan perputaran piutang mempunyai hubungan yang kuat terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat kontribusi piutang tak tertagih, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4, nilai R Square sebesar 0,632. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh piutang tak tertagih perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan yaitu sebesar 63,2%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 36,8% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi profitabilitas perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh piutang tak tertagih perputaran kas dan perputaran piutang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa piutang tak tertagih, perputaran kas dan perputaran piutang

secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $F_{hitung} (18,769) > F_{tabel} (2,736)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Piutang tak tertagih secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $t_{hitung} (2,942) > t_{tabel} (1,994)$ dan nilai signifikan sebesar 0,004. Perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $t_{hitung} (5,189) > t_{tabel} (1,994)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $t_{hitung} (3,785) > t_{tabel} (1,994)$ dan nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,779 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 77,9%. Artinya piutang tak tertagih perputaran kas dan perputaran piutang mempunyai hubungan yang kuat dikarenakan berada pada tingkat persentase antara 60%-80% terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat kontribusi piutang tak tertagih, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.4, nilai R Square sebesar 0632. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh piutang tak tertagih perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan yaitu sebesar 63,2%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 36,8% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriadi, W. (2023). Pengaruh Financial Leverage, Operating Leverage Dan Likuiditas Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020. *KARYA ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI (KIMFE)*, 2(2), 626-633.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdiah, C., Asna, R. I. Z. A., Rusmina, C., & Abdullah, Z. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 8(1), 7-16.
- Harjito, D. A. & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, (2018). *Akuntansi Intermediete*, Terjemahan Emil Salim. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, I. S., & Pratama, S. B. (2022). Pengaruh Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 292-302.
- Lestari, T. W. (2022). Pengaruh Piutang Tak Tertagih, Perputaran Piutang, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi*, 1(1), 1-17.
- Maryam, M., Hamdiah, C., & Rusmina, C. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur

(Sub Sektor Otomotif) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(3), 798-811.

Prastika, D. (2021). Pengaruh Piutang tak Tertagih, Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 174-184.

Reeve, J. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Riyanto, B. (2019). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BFPE.

Skousen, K. F., Stice, James D, dan Stice, E. (2017). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

www.idx.co.id

Zuhri, R. (2023). Pengaruh Return On Asset, Firm Size Dan Growth Opportunity Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *KARYA ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI (KIMFE)*, 2(1), 175-181.

.